

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Klasifikasi Rumah Sakit. 2010;116.
2. Kholili U. Pengenalan Ilmu Rekam Medis Pada Masyarakat Serta Kewajiban Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit. *J Kesehat Komunitas*. 2014;1(2):60–72.
3. Wijaya L& DR. Informasi Kesehatan II : SISTEM DAN SUB SISTEM PELAYANAN RMIK. 2017;2008:7.
4. Kemenkes RI 2022. PERMENKES RI TENTANG REKAM MEDIS NOMOR 24 TAHUN 2022. Vol. 2. Jakarta; 2022. p. 2003–5.
5. SURAJA YOHANNES. Manfaat Rekam Medis. *Adm Dan Sekr*. 2019;4(1):8–30.
6. Departemen Kesehatan RI. Buku Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis Rumah Sakit. Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Indonesia Revisi II. 2006. p. 203.
7. Dirjen Y. Surat Edaran No. : HK.00.06.1.5.01160 TENTANG PETUNJUK TEKNIS PENGADAAN FORMULIR REKAM MEDIS DASAR DAN PEMUSNAHAN ARSIP REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT. 1995;1–6.
8. Tri Murni, Ina Suhartina RDP. Analisis Efektivitas SOP pelaksanaan penyimpanan Berkas Rekam Medis Di Puskesmas Lawang. *Clinical PET/MRI*. 2022. p. 289–312.
9. Sita Dewi I, Suparti S, Pradiska Budi A, Indonusa Surakata P, Palem No J, Sukoharjo K, et al. Analisis Manajemen Penyebab Keterlambatan Pemusnahan Berkas Rekam Medis Inaktif Di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta. *J Heal Inf Manag Indones J JHIMI*. 2022;03(01):53–7.
10. Apriliani ED, Muflihatin I, Muna N. Analisis Pelaksanaan Retensi dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis di Rumkital dr Ramelan Surabaya. *J-REMI J Rekam Med dan Inf Kesehat*. 2020;1(4):564–74.
11. Maisaroh, Irvan. Analisis Pelaksanaan Penyusutan Berkas Rekam Medis Inaktif STIKES Dharma Landbouw Padang, Indonesia. *Ensiklopedia J Anal*. 2020;2(4):123–7.
12. Hilmansyah R. Analisis Penyebab Tidak Terlaksananya Retensi dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Natuna. *J Ilm Rekam Medis dan Inform Kesehat*. 2021;11(1):1–7.
13. Istikomah FA, Nuraini N, Erawantini F, Ardianto ET. Analisis Prioritas Penyebab Belum Terlaksananya Retensi dan Pemusnahan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di RS Mitra Medika Bondowoso Tahun 2019. *J-REMI J Rekam Med dan Inf Kesehat*. 2020;1(4):381–92.
14. Kariyanto H. Analisis Sistem Penyusutan Berkas Rekam Medis Di Rumah

Sakit Puri Husada. 2020;1(1):18–35.

15. Agustin DW, Wijayanti RA, Permana GN. Identifikasi Faktor Penyebab Ketidaksesuaian Pelaksanaan Retensi Dokumen Rekam Medik Inaktif di RS Husada Utama Kota Surabaya. *J-REMI J Rekam Med dan Inf Kesehat.* 2020;2(1):57–63.
16. Wijaya A, Firdausiyah FAN, Akbar PS. Keterlambatan Pelaksanaan Retensi Dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit: Literature Review. *J Rekam Med Manaj Inf Kesehat.* 2022;1(1):19–28.
17. Khasanah M, Sari IN, Sari I. Tidak Terlaksananya Retensi Dokumen Rekam Medis In Aktif di RS X 2015-2019. *Media Bina Ilm.* 2022;16(10):7639–46.
18. Syahputra Wiguna A, Fahrani A. Tingkat Pengetahuan Petugas Rekam Medis Terhadap Pelaksanaan Penyusutan Dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis Dirumah Sakit Umum Madani Medan Tahun 2018. *J Ilm Perekam dan Inf Kesehat Imelda.* 2019;4(1):537–44.
19. Marsum M, Windari A, Subinarto S, Candra NF. Tinjauan Keterlambatan Retensi Dokumen Rekam Medis Di RSUD DR. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri. *J Rekam Medis dan Inf Kesehat.* 2018;1(1):21.
20. Hermansyah Y. Tinjauan Pelaksanaan Penyusutan Berkas Rekam Medis Inaktif Di Rumah Sakit Khusus Jiwa Soeprpto Bengkulu. *J Manaj Inf Kesehat (Health Inf Manag.* 2016;1(2):23–30.
21. Hasibuan AS. Tinjauan Pelaksanaan Penyusutan Berkas Rekam Medis Inaktif Dirumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan Tahun 2016. *J Ilm Perekam Dan Inf Kesehat Imelda.* 2017;2(1):192–9.
22. Amirudhin A, Setiatin S. Tinjauan Pelaksanaan Penyusutan Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit “X” Bandung. *Cerdika J Ilm Indones.* 2021;1(9):1087–96.
23. Heltiani N. Tinjauan Pelaksanaan Pemisahan Dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis Aktif Dan Inaktif Di Rumah Sakit Rafflesia Bengkulu. *J Manaj Inf Kesehat (Health Inf Manag.* 2017;2(2):19–26.
24. Rahmawati RM, Indawati L, Putra H. Tinjauan Pelaksanaan Penyusutan Rekam Medis Inaktif di RSU Bhakti Asih Tangerang.
25. Kurniasih D, Rusfiana Y, Agus S, Nuradhawati R. *Teknik Analisa.* Alf Bandung. 2021;1–119.